

PENGARUH SOSIAL MEDIA (FACEBOOK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA (UNSIKA) KARAWANG

Muhamad Ramdhani, S.Ag.M.Si

ABSTRAK

Facebook adalah salah satu media sosial yang sangat terkenal, dengan facebook kita dapat terhubung dengan orang dari seluruh dunia. Di facebook kita dapat menampilkan profil diri lengkap dengan foto-foto, bersosialisasi dengan orang-orang yang punya hobi sama, menjadi fans artis, berbagi cerita dan kegiatan, atau chatting online dengan pengguna lain.

Dewasa ini facebook memiliki banyak kelebihan dan juga kekurangannya, kelebihanannya adalah bukan hanya menambah atau memperbanyak teman tetapi juga mempererat hubungan persahabatan, pertemanan, kekeluargaan, bahkan akhir-akhir terdapat tren baru yaitu online shop yang semakin memanjakan pengguna facebook dengan dapat berbelanja hanya dengan menggunakan facebook. Dan kekurangannya adalah banyak orang yang menyalahgunakan facebook sebagai alat untuk menipu orang dan juga beberapa tindak kejahatan atau kriminal seperti yang sering diberitakan di televisi tentang prostitusi, pemerkosaan, dan penculikan yang berawal dari facebook.

Kata Kunci : Pengaruh media Sosial, Prestasi Belajar, Mahasiswa Unsika

1.1. Latar belakang penelitian

Merasakan pengaruh sosial media (facebook) yang sangat besar baik itu pengaruh positif dan negatif, mengakibatkan ketergantungan mahasiswa ilmu komunikasi universitas negeri (unsika) karawang terhadap facebook, karena kemudahan dalam mengakses facebook itu sendiri.

Keistimewaan fb terletak pada fasilitasnya yang variatif dan cenderung mudah dipelajari. Fb muncul dengan segala sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, lewat berbagai aplikasi yang seru dalam era web 2.0. Saat ini penggunaan fb di indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, dan dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal. Hal ini disebabkan hanya dengan beberapa ribu rupiah saja sudah bisa menjelajah ke dunia maya di warnet-warnet pinggir jalan sehingga penggunaan fb merupakan hal yang biasa seperti penggunaan internet pada umumnya. Sekarang ini indonesia telah menjadi *'the republic of the fb* (budi putra, *the republic of the facebook*, www.linkedin.com 2009).

Ungkapan ini terinspirasi oleh perkembangan penggunaan fb oleh masyarakat indonesia yang mencapai pertumbuhan 64,5% pada tahun 2008. Prestasi ini menjadikan indonesia sebagai *'the fastest growing country on fb in southeast asia'*. Bahkan, angka ini mengalahkan pertumbuhan pengguna fb di china dan india yang merupakan peringkat teratas populasi penduduk di dunia (sahana, 2008).

Indonesia tercatat dalam sepuluh besar negara pemakai situs yang mulai dibuka untuk umum pada 2009 ini (wiguna, 2009). Pertumbuhan pengguna fb di indonesia dari tahun ketahun meningkat terus, tahun 2008 adalah 64,5% dengan 831.000 pengguna di akhir tahun,

menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan pengguna tertinggi di asia. Hingga september 2010 data pengguna fb di indonesia yang dirilis situs insidefb.com per 2 september 2010, jumlah pengguna indonesia mencapai 27.800.160.

Melihat perkembangan fb yang semakin familiar dan banyak disenangi oleh pengguna internet di indonesia khususnya remaja dan mahasiswa, sekaligus dampak-dampak negative atau positif yang ditimbulkannya serta berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunaanya untuk melakukan interaksi sosial melalui komunikasi, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

1.2. Rumusan masalah penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh isi facebook dan kelompok pergaulan terhadap prestasi belajar mahasiswa ilmu komunikasi unsika karawang

1.3. Identifikasi masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh isi facebook terhadap prestasi belajar
2. Apakah ada pengaruh intensitas membuka facebook terhadap sikap terhadap prestasi belajar
3. Apakah ada pengaruh kelompok pergaulan terhadap sikap membuka facebook terhadap prestasi belajar.
4. Apakah ada pengaruh isi facebook, intensitas membuka facebook dan kelompok pergaulan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

1.4. Maksud penelitian

Sedangkan maksud penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh:

1. Isi facebook terhadap sikap pada prestasi belajar.
2. Intensitas membuka facebook terhadap sikap pada prestasi belajar.
3. Kelompok pergaulan terhadap sikap pada prestasi belajar.
4. Isi facebook, intensitas membuka facebook dan kelompok pergaulan secara bersama-sama berpengaruh terhadap sikap pada prestasi belajar.

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Apakah ada pengaruh facebook terhadap sikap pada prestasi belajar
2. Intensitas membuka facebook terhadap sikap pada prestasi belajar.
3. Apakah ada pengaruh kelompok pergaulan terhadap sikap pada prestasi belajar
4. Apakah ada pengaruh facebook, intensitas membuka facebook dan kelompok pergaulan secara bersama-sama berpengaruh terhadap sikap pada prestasi belajar.

1.6. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap sebagai berikut :

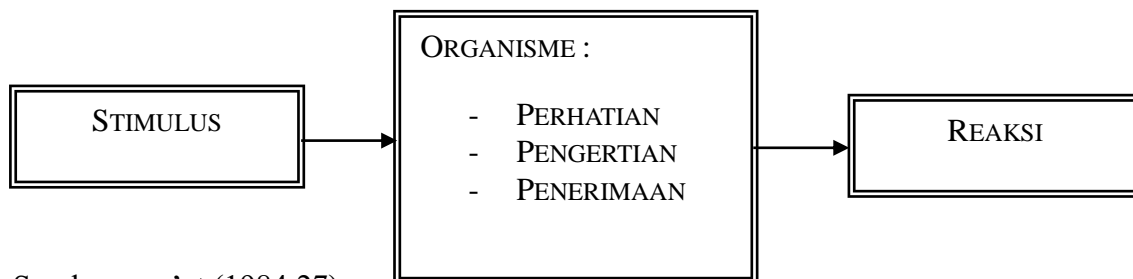
1. Aspek teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti penelitian ini lebih mendalam lagi.

1.7. Kerangka pikir

1.7.1. Teori stimulus organisme respons (s-o-r).

Teori ini berasal dari teori psikologi. Menurut teori stimulus organisme respons, efek yang ditimbulkan dalam reaksi-reaksi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan kesesuaian antara stimulus-stimulus yang direaksi (direspons) komunikasi. Proses perubahan sikap itu menurut teori ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1
Teori s-o-r



Sumber mar'at (1984:27).

Gambar diatas menunjukkan perubahan sikap tergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima/ditolak. Komunikan akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Apabila komunikan mengerti, maka ia akan mengolah dan menerimanya sehingga terjadi perubahan sikap.

1.7.2. Teori psikologi kognitif

Psikologi kognitif memandang manusia sebagai makhluk yang bereaksi pasif terhadap lingkungannya, tetapi sebagai makhluk yang selalu memahami lingkungannya (rakhmat, 2000:26). Dengan kata lain, manusia bukanlah makhluk yang pasif, tetapi makhluk yang aktif mengolah stimulus yang menerpa dirinya.

Proses penerimaan dan penolakan dalam diri komunikan sebagai wujud manusia sebagai entitas aktif bebas menentukan apa atas dirinya sendiri, inilah yang menentukan proses selanjutnya, yaitu suatu reaksi atas obyek (stimulus) yang menerpanya. Persepsi

berawal dari pengindraan, hal ini berarti proses rangsangan oleh kehadiran sesuatu atau sekumpulan obyek yang tertangkap oleh alat-alat indra manusia.

1.8. Hipotesis Penelitian

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

1. Ada pengaruh isi facebook terhadap sikap mahasiswa terhadap prestasi belajar.
2. Ada pengaruh intensitas membuka facebook terhadap prestasi belajar
3. Ada pengaruh kelompok pergaulan terhadap sikap mahasiswa terhadap prestasi belajar
4. Ada pengaruh isi facebook, intensitas membuka facebook dan kelompok pergaulan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

1.9. Metode yang digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode survei eksplanatori untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dan pengujian hipotesis (singarimbun, 1985:3). Selain itu metode survai adalah penelitian yang berupaya mengumpulkan data lapangan, menggambarkan dan menganalisis data yang pada dasarnya kuantitatif dengan bantuan analisis statistika yang relevan, sehingga dapat dibuat kesimpulan tentang arti data tersebut.

Sedangkan tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian survai (*explanatory survey*), yakni penelitian dengan cara mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebabnya melalui data tertentu. Penggunaan metode survai dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan (*ekplanatory*) hubungan kausal antara variabel penelitian melalui pengajuan hipotesis.

1.10. Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu berita surat kabar dan lingkungan sosial sebagai variabel bebas (x) dan sikap pembaca tentang prasangka agama, sebagai variabel terikat (y).

1. Variabel bebas (x), terpaan isi facebook dan lingkungan sosial sebagai variabel bebas. Variabel bebas (x) ini dengan sub variabel sebagai berikut :

Isi facebook (x1)

Intensitas membuka facebook (x2)

Kelompok pergaulan (x3)

2. Variabel terikat (y) *sikap terhadap prestasi belajar*, adalah gabungan dari aspek–aspek kognisi, afeksi, dan konasi dari responden, setiap individu mahasiswa akan diukur melalui: variabel terikat dalam penelitian ini ialah sikap terhadap prestasi belajar (y), dengan indikator-indikator :
1. Aspek kognisi, berkaitan dengan pengetahuan responden (positif atau negatif) respon senang, netral dan tak senang terhadap prestasi belajar.
 2. Aspek afeksi, berkaitan dengan penilaian responden / evaluatif tentang prestasi belajar.
 3. Aspek konasi, berkaitan dengan kecenderungan/keinginan responden (positif atau negatif) untuk menerima prestasi belajar.

Data variabel penelitian yang diperoleh dari responden adalah data dalam skala ordinal, agar data dapat dianalisis dengan uji statistik *path analysis* maka tingkat pengukuran ordinal harus dinaikan skalanya menjadi tingkat pengukuran interval dengan metode “*methode of succesive interval*” (azwar, 1995: 97).

pengukuran dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan (positif dan negatif) yang isinya mengandung pengaruh prestasi belajar melalui facebook dan kelompok pergaulan sebagai variabel bebas, dan sikap pada prestasi belajar, adalah gabungan dari aspek–aspek kognisi, afeksi, dan konasi sebagai variabel terikat. Responden diminta memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pernyataan variabel tersebut.

data ini akan diperoleh dan dikumpulkan dengan cara :

angket yang berupa daftar pertanyaan dan pernyataan tertutup (tertulis) yang diajukan kepada responden, terdiri dari sejumlah pertanyaan dan pernyataan dengan skala ukuran ordinal. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dari variabel intensitas membaca (x_1), isi facebook (x_2), intensitas membuka facebook (x_3), dan kelompok pergaulan.

Observasi dan wawancara langsung dengan responden untuk memperoleh gambaran lebih teliti dan tepat jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dan sebagai informasi dan data pendukung dalam pembahasan.

1.11. Populasi dan sampel

1.11.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi universitas singaperbangsa karawang yang berjumlah 770 orang.

Adapun populasi penelitian tergambar pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Populasi penelitian

Mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012	584
Mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2013	186
Jumlah	770

1.11..2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan langkah–langkah sebagai berikut :

1. Menentukan ukuran sampel

Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{n}{n(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

N_i = besarnya ukuran populasi pada masing-masing unit/cabang

N = jumlah populasi keseluruhan

N = jumlah sampel keseluruhan

Dengan menetapkan tingkat kepercayaan sebesar 95 % (0,95) atau nilai presisi $d = 5\%$ (0,05) maka hasil perhitungan untuk ukuran sampel minimal (n) adalah :

$$= \frac{770}{770(0.1)^2 + 1} = \frac{770}{8.7} = 88.50 \approx 89$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka ukuran sampel (n) dalam penelitian ini adalah sebesar 89 responden. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *stratified random sampling*, teknik sampling digunakan karena adanya perbedaan ciri-ciri responden yang dapat dibedakan berdasarkan tingkatan, yaitu tingkatan kelas masing-masing.

Penentuan tingkatannya berdasarkan karakteristik tertentu menurut usia, jenjang pendidikan, dan sebagainya; teknik ini akan semakin baik jika dilengkapi dengan penggunaan proporsional, sehingga tiap tingkat diwakili oleh jumlah responden yang sebanding. *Stratified*

random sampling, yang dilengkapi dengan proporsional disebut dengan proporsional stratified random sampling. (usman,1996:45).

2. Untuk mengalokasikan sampel digunakan rumus (al rasyid, dalam nirwana, 1994:19), yaitu :

$$N_i = \frac{N_i}{n} \times N$$

Keterangan :

N_i = ukuran sampel masing-masing kelompok.

N_i = jumlah populasi penelitian masing-masing kelompok.

N = jumlah populasi penelitian

n = ukuran sampel penelitian.

Tabel 7.3.2.
Alokasi sampel

Stratum	N_i	N	n_i
Mahasiswa angkatan 2012	584	100	68
Mahasiswa angkatan 2013	186	100	21
Total	770	-	89

sumber : data diolah.

1.12..Teknik Pengumpulan Data

1.12.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang berkaitan dengan masalah pengaruh facebook terhadap prestasi belajar dalam kelompok pergaulan terhadap sikap para mahasiswa ilmu komunikasi universitas singaperbangsa karawang. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai arti dalam menguji hipotesis (nazir, 1988 : 248). Kuesioner penelitian ini terdiri dari pertanyaan tertutup (*close form questionnaire*) maupun pertanyaan terbuka (*open form questionnaire*), yaitu :

Pertanyaan tertutup jawabannya sudah disediakan, sehingga tinggal memberi tanda, sedangkan pertanyaan terbuka ditujukan agar dapat memberi kebebasan seluas-luasnya pada responden untuk memberikan jawaban. Jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai data pendukung yang dapat

dijadikan bahan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi (hadi, 2000 : 158–159).

Penentuan skor atas jawaban pertanyaan yang bersifat tertutup dari kuesioner yang diajukan pada responden, dibuat dengan menggunakan skala likert. Cara pengukurannya dengan memberikan pertanyaan yang menggunakan rancangan jawaban, sebagai berikut : ss = sangat setuju, s = setuju, r = ragu-ragu, ts = tidak setuju, sts = sangat tidak setuju (mueller, 1986 : 24).

1.12.2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang penelitian yang diperoleh dari bagian tata usaha fisip unsika khusus mahasiswa program studi ilmu komunikasi.

Selain itu, data diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, tesis, laporan penelitian, dokumen-dokumen, majalah, dan penerbitan lainnya yang ada relevansinya dengan masalah penelitian.

1.12.3. Analisis data

Data yang diperoleh dari responden adalah data dengan skala ordinal, untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan analisis jalur (*path analysis*) maka data dinaikkan menjadi data dalam skala interval dengan *methode of succesive interval*.

Methode of succesive interval (msi) dilakukan dengan langkah sebagai berikut

1. Masukkan skor jawaban responden berdasar variabel dalam tabulasi.
2. Perhatikan skor jawaban setiap item pertanyaan dalam tabulasi.
3. Tentukan frekuensi masing-masing skor (1, 2, 3, 4, dan 5) item kuesioner.
4. Setiap frekuensi masing-masing item tersebut dibagi dengan banyaknya responden akan menghasilkan proporsi.
5. Hitung proporsi kumulatif.
6. Cari nilai tabel distribusi normal (tabel z) untuk setiap proporsi kumulatif masing-masing item.
7. Cari nilai densiti untuk setiap nilai z dari tabel densitas (*ordinates of the normal curve*).
8.
$$ns = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$
9. Tentukan nilai transformasi (y) skala interval dengan menggunakan rumus : $y = ns + k$
 $k = 1 + [nsmin]$
 Keterangan :

Ns = nilai skala

K = nilai konstan

Nsmin = nilai skala minimum

1.13. Hasil Penelitian dan Pembahasan Ketiga Variabel (X_1 , X_2 dan X_3).

Berdasarkan penelitian ini bahwa “Ada pengaruh isi facebook, intensitas membuka facebook dan kelompok pergaulan secara bersama-sama pergaulan terhadap prestasi belajar”, sedangkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 37.78 %.

1.14.. Faktor-faktor Lain atau diluar Variabel

Dengan demikian besarnya pengaruh variabel luar (faktor-faktor lain) sebesar 62.22 %. Setelah analisis data atau selesai penelitian diketahui adanya faktor-faktor luar yang diduga mempengaruhi prestasi belajar

Azwar (1995) mengemukakan bahwa sikap dibentuk oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, emosi, kepribadian, pengalaman masa lalu, sumber-sumber yang dimiliki, keinginan, tujuan dan kebutuhan. Faktor-faktor eksternal meliputi pesan-pesan dalam kelompok pergaulan yang kompleks, media massa dan informasi lain, latar belakang keluarga yang berbeda-beda, lingkungan sosial yang berbeda dan budaya atau hanya kebiasaan responden yang berbeda.

Ternyata individu menggunakan bermacam-macam media komunikasi untuk sebuah pesan yang sama, bisa jadi uatu pesan menambah pengetahuan, meneguhkan sikapnya atau mengurangi predisposisinya pada obyek sikap.

Pembentukan dan perubahan sikap menurut Gerungan (2000:154-155) :

Pembentukan sikap senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia, dan berkenaan dengan obyek tertentu. Interaksi sosial dalam kelompok maupun di luar kelompok dapat mengubah attitude atau membentuk *attitude* yang baru. Yang dimaksud interaksi diluar kelompok ialah interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai pada kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku, risalah, dan lain-lainnya. Tetapi pengaruh dari luar saja belum cukup untuk menyebabkan berubahnya *attitude* atau terbentuknya *attitude* baru. Faktor-faktor lain yang turut memegang peranannya ialah faktor-faktor intern didalam diri pribadi manusia itu. Dan faktor-faktor intern itu turut ditentukan pula oleh motif-motif atau *attitude* lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi orang itu. Jadi dalam pembentukan dan perubahan attitude itu terdapat faktor-faktor intern dan faktor-faktor ektern pribadi individu yang memegang peranannya.

Sikap memiliki tiga komponen, yaitu Kognisi, Afeksi, dan Konasi (Mar’at, 1984 :13):

komponen kognisi berhubungan dengan pengetahuan, keyakinan atau penilaian terhadap apa yang diinformasikan. Komponen Afeksi berhubungan dengan respon

emosional atau perasaan yang menunjukkan adanya rasa senang atau tidak senang terhadap ide atau gagasan yang diinformasikan. Komponen konasi berhubungan dengan kesiapan atau kecenderungan yang besar untuk melaksanakan apa yang diamati atau tindakan apa yang terkandung dalam informasi yang diperoleh.

Prestasi belajar adalah merupakan obyek sikap, pesan yang memuat obyek sikap itu maknanya tergantung kepada persepsi pembaca, sumber pesan tentang obyek yang sama tidak saja dari facebook tetapi juga dari media komunikasi antrapersona dan media yang sama. Sikap pada suatu obyek sikap yang memerlukan keterlibatan tinggi melalui proses yang panjang, lebih lama dan kompleks.

1.15.Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, didukung hasil analisis deskriptif dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

2. Pengaruh isi facebook terhadap sikap tentang prestasi belajar berpengaruh positif. Tetapi pengaruhnya relatif kecil, hal ini didukung dengan data rata-rata total skor jawaban responden yang mengindikasikan bahwa respons khalayak atas isi facebook dalam kategori sedang, respons khalayak atas isi facebook yang dipersepsi dalam kategori sedang.
3. Pengaruh intensitas membuka facebook terhadap sikap tentang prestasi belajar berpengaruh positif, tetapi pengaruhnya relatif kecil, hal ini didukung dengan rata-rata data total skor jawaban responden yang mengindikasikan bahwa intensitas membuka facebook khalayak dan pemilihan serta penyajian tentang prestasi belajar dalam memberi pengaruh yang relatif kecil.
4. Pengaruh kelompok pergaulan terhadap sikap tentang prestasi belajar berpengaruh positif. Pengaruhnya sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan semakin tinggi berinteraksi dengan kelompok sendiri, pembatasan berinteraksi dengan kelompoknya sendiri akan semakin memperbesar prestasi belajar.
5. Pengaruh isi facebook, intensitas membuka facebook dan kelompok pergaulan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

1.16. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dan kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran, baik untuk kepentingan penelitian bidang ilmu komunikasi, dan lembaga terkait lainnya, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

1. Kepada para pengamat facebook, praktisi, pendidik, guru, dosen agar dapat memanfaatkan saluran media internet khususnya facebook dalam memberikan materi perkuliahan agar dapat merangsang mahasiswa meraih prestasi yang diinginkan
2. Pemerintah, insan pers atau lembaga dan individu yang terkait dalam bidang media, cetak maupun elektronik harus memahami benar, bahwa masalah internet

- khususnya facebook tidak saja berdampak negative, tetapi bisa pula bermanfaat bagi kesuksesan seseorang.
3. Penelitian lanjutan khusus melihat dampak konten situs jejaring sosial terhadap penggunaannya dapat dilakukan untuk memperkaya hasil penelitian tentang situs jejaring sosial facebook

.DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A., 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey : Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.
- Bayu Melindo Putra, 2010. *Pengaruh Jejaring Sosial pada Remaja*, Jakarta. Bill Tancer, 2008. *Click: What Millions of People are Doing Online and Why It Matters*. USA.
- Ahmadi, H. Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atkinson, L Rita, 1987. *Pengantar Psikologi*. Jilid II. Edisi XI. Interaksara. Batam.
- Al-Rasyid, Harun, 1998. *Analisis Jalur*. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Azwar, Saiffudin, 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- , 2000. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Djarwanto,1991. *Statistik Non Parametrik*. BPEF, Yogyakarta.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Alih Bahasa Agus Maulana dan Lyndon Saputra. Edisi Kelima. Professional Books. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Geertz, Clifford. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Pustaka Jaya. Bandung.
- Gerungan, W.A, 2000.*Psikologi Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Goldberg A. Alvin dan Larson E. Carl. 1985. *Komunikasi Kelompok : Proses-proses Diskusi dan Penerapannya*, UI-Press, Jakarta.
- Hogg, Michael A. & Abrams, Dominic, 1990. *Social Identifications: A Social of Intergroup Realitions and Group Processes*, New York, Routledge, Chapman & Hall.

Krech, David, 1962, *Individual In Society*, Mc. Graw-Hill Kogakusha, Ltd & Tosho Printing co. Ltd. Tokyo. Japan.

Mar'at, 1984, *Sikap Manusia: Perubahan serta Pengukuranya*, Fakultas Psikologi UNPAD. Ghalia Indonesia. Jakarta..

Muis, A. 2001. *Komunikasi Islami*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Mulyana, Deddy, 2001, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Petebang, Eddy dan Eri Sutrisno. 2000. *Konflik Etnik di Sambas*. Institut Studi Arus Informasi. Jakarta.

Rakhmat, Jalaluddin, 1997. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

-----, 1998, *Psikologi Komunikasi, (Edisi Revisi)*, Remaja Rosda Karya. Bandung.

Sangarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1985. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.

Sarwono, Sarlito Wirawan, 1999, *Psikologi Sosial : Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Balai Pustaka. Jakarta.

Sitepu, Nirwana SK, 1994, *Analisis Jalur (Path Analysis)*, FMIPA UNPAD, Bandung.

Soelaeman, Munandar M, 2001. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Rafika Aditama, Bandung.

Soehartono, Irawan, 2000. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Susanto, Astrid S, 1982. *Komunikasi Kontemporer*. Binacipta, Bandung.

-----, 1995. *Globalisasi dan Komunikasi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta

.Shaw, Marvin E, 1977, *Gruop Dynamic : Psycology of Small Group Behavior*, 3 th Edition, New York; Mc Graw Hill.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.

Sitepu, Nirwana SK, 1994, *Analisis Jalur (Path Analysis)*, FMIPA UNPAD, Bandung.

Stamm, R. Keith and Bowes E. John, 1990. *The Mass Communication Process*, Kendall/Hunt Publishing Company.

Supranto, J., 1998, *Teknik Sampling*, Rineka Cipta, Jakarta.

Severin, Werner, J. Tankard, 1992. *Communication Theories: Origin Methods, and Uses in The Mass Media*, Longman Publisher Group, New York.

Whindahl, S., Signitzer, B., and Olson, J, 1992, *Using Communication Theory*, London and Newbury Park, CA : Sage Publications.

Yusuf, Yusmar, 1989.. *Dinamika Kelompok : Kerangka Studi dalam Perspektif Psikologi Sosial*, Amrico, Bandung.

Sumber Lain :

Christiany Juditha, Skripsi. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar.

Dian fatima Niranti. Skripsi. Pola Perilaku Pengguna Facebook (Studi Deskriptif Kualitatif tentang motivasi pengguna facebook dan dampaknya bagi kepribadian pengguna facebook dikalangan pelajar Sekolah Menengah Atas dalam Komunitas Facebook TawangmanguAdem).

Ratih Dwi Kusumaningtyas. Skripsi. Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri Di Surabaya (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri Di Surabaya)